

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data penelitian dalam bentuk digital dan menggunakan statistik untuk analisis penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang disebut dengan metode tradisional, maka menggunakan metode lama ini, sehingga digunakan jadi metode untuk penelitian. Metode ini bisa dibilang sebagai metode positif karena berlandaskan pada filsafat positif (Sugiyono, 2018: 8).

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terkait.(Sinambela & Poltak, 2014). Variabel bebas X1 adalah Citra Merek. Variabel bebas X2 adalah Kualitas produk. Variabel bebas X3 adalah *Word of mouth*.

3.2.2. Variabel Terkait

Variabel terkait (Variabel Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. (Sinambela & Poltak, 2014). Variabel terkait yaitu Keputusan Pembelian. Setelah variabel di perincikan , maka definisi operasi variabel penelitian ini bisa melihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Citra Merek(X1)	Merek menurut (Kotler, Keller, & Delphine Manaceau, 2016: 330) adalah merek nama, simbol, lambang, istilah, desain, atau kombinasi apapun elemen – elemen yang digunakan untuk mengetahui ciri-ciri produk atau jasa dan agar bisa bedakannya dari pesaing sikap dan perilaku merek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Merek 2. Personalitas Merek 3. Asosiasi Merek 4. Sikap dan perilaku merek 5. Manfaat dan Keunggulan Merek
Kualitas Produk (X2)	Produk menurut (Soliha Rizky, 2019: 148) adalah untuk memuaskan minat pelanggan, sediakan, beli atau konsumsi apa saja yang disediakan untuk menarik ketertarikan pelanggan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance</i> (Kinerja) 2. <i>Features</i> (Fitur atau Ciri-Ciri Tambahan) 3. <i>Reliability</i> (Reliabilitas) 4. <i>Confermance To Specifications</i> (Kesesuaian dengan Spesifikasi) 5. <i>Durability</i> (Daya Tahan) 6. <i>Serviceability</i> (Pelayanan) 7. <i>Aesthetics</i> (Estetika)

Variabel	Definisi	Indikator
		8. <i>Perceived Quality</i> (Kualitas Yang Dipersepsikan)
<i>Word of mouth</i> (X3)	<i>Word of mouth</i> menurut (Kotler & Keller, 2012: 546) adalah suatu pembicaraan perseorangan tentang produk dimana pelanggan dan orang-orang di sekitarnya mengetahui lebih jelas.	1. <i>Keahlian (Expertise)</i> 2. <i>Kepercayaan (Trust)</i> 3. <i>Daya Tarik (Attractiveness)</i> 4. <i>Kejujuran (Honestly)</i> 5. <i>Niat (Intention)</i>
Keputusan Pembeli (Y)	Keputusan konsumen menurut (Fahmi, 2016a) adalah tindakan yang dilakukan konsumen ketika memutuskan suatu produk yang dianggap dapat menjadi kebutuhan dan harapan konsumen tersebut.	1. <i>Pengenalan Kebutuhan</i> 2. <i>Pencarian Informasi</i> 3. <i>Evaluasi Alternative</i> 4. <i>Keputusan Pembelian</i> 5. <i>Perilaku Setelah Pembelian</i>

Sumber : (Kotler, Keller, & Delphine Manaceau, 2016: 330); (Soliha Rizky, 2019: 148);

(Kotler & Keller, 2012: 546); (Fahmi, 2016a)

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2018:80) adalah suatu lingkungan generalisasi terdiri dari fenomena tersebut memiliki nilai dan keunikan terpilih yang

melaksanakan bagi penulis agar menjadi metari dan capai anggapannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen yang membeli Samsung di Batam khususnya di komplek Aviari pratama.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2018:81) yaitu total dan individual sebagian penduduk. Kalau populasinya besar, peneliti tidak akan dapat mempelajari semua hal dalam populasi tersebut. Sampel yang dipakai adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan evaluasi terpilih. Pembatasan total sampel ini menggunakan rumus *lemeshow* di karena total populasi penelitian tidak ditentukan dengan kepastian. Rumus *lemeshow* dapat dilihat sebagai berikut ini:

$$n = \frac{z^2 \times p(1 - p)}{d^2}$$

Rumus 3. 1 Lemeshow

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercaraan = 1.96

p = Maksimal etimilasi 0,5

d = Alpha atau *sampling error* = 0,10

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5(0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil rumus *lemshow* diketahui total sampel paling tidak harus tidak harus mencapai 96,04 responden yang akan penulis membulatkan merupakan 100 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data bisa melakukan dalam berbagai pengaturan, beragam asal, dan beragam aturan. Saat melihat dari pengaturannya, data bisa dikumpulkan pada pengaturan alamiah, di laboratorium menggunakan metode ujian, di rumah dengan bermacam responden, diseminari, diskusi, di jalan raya dan tempat lainnya. Bisa memandang dari sumber data, bahwa pengumpulan data dapat 2 macam sumber yaitu :

1. Sumber Primer adalah sumber data yang melintas membagikan data kepada responden dan dikumpulkan menjadi data.
2. Sumber Sekunder adalah sumber yang bukan melintas membagikan data terhadap pengumpulan data, andaikan melalui teman atau lewat dokumen.

Selanjutnya penulis pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode penumpukan data yang dijawab dengan serangkaian soal yang layak diisi oleh responden. Maka peneliti memahami secara jelas variabel yang hendak dihitung, dengan memahami hasil yang diinginkan berawal sampel yang luas dan tersebar di wilayah yang besar, maka teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang efektif. Kuesioner boleh berbentuk soal privat maupun publik, bisa dibagikan untuk orang yang diteliti sebagai melintas, ataupun dapat dikirimkan mengasi surat maupun melalui media sosial. Dengan menggunakan skala likert dengan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Sekor
1	Setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : (Sugiyono, 2018:94)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2012:7) dalam penelitian kuantitatif, data statistik memakai untuk analisis data. Informasi statistik yang memanfaatkan berlaku informasi statistik deskriptif, atau informasi statistik inferensial atau induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametrik dan statistik non-parametrik. Saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan statistik inferensial saat melakukan penelitian terhadap sampel acak. Kemudian perkenalkan dan diskusikan data dalam hasil analisis. Representasi data berbentuk tabel, tabel distribusi frekuensi, diagram garis, diagram batang, diagram lingkaran (pie chart) dan piktogram. Pembahasan hasil penelitian membentuk penjelasan dan interpretasi mendetail terhadap data yang telah disajikan.

3.5.2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Wibowo, 2012) adalah statistik dari data yang terkumpul dan dirangkum pada bagian penting berkaitan dengan data tersebut.

melibatkan menguraikan keadaan serupa bukti nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata dan standar deviasi.

3.5.3. Uji Validitas

Menurut (Wibowo, 2012) analisis dikorelasi item terhadap jumlah korelasi ini dilaksanakan untuk menjumlahkan koreksi setiap item atau poin kuesioner terhadap nilai jumlahnya, tetap tidak menyakutkan item atau poin yang akan dijumlahkan. Dengan teknik ini dapat dirumuskan perhitungan koreksi sebagai berikut :

$$r_{i(x-1)} = \frac{r_{ix} s_x - s_i}{\sqrt{[s_x^2 + s_i^2 - 2r_{ix}s_i s_x]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Keterangan :

$r_{i(x-1)}$ = Koefisien korelasi item total setelah dikoreksi

r_{ix} = Koefisien korelasi item total sebelum dikoreksi

s_x = Standar deviasi skor total

s_i = Standar deviasi skor item yang dihitung

3.5.4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Menurut (Wibowo, 2012) yaitu indeks yang menunjukkan sepanjang mana penilaian dapat menyiratkan dapat dipercaya atau tidak dipakai untuk memahami dan menghitung tingkat konsisten pengukur. Untuk pencarian besar skor reliabilitas dengan menggunakan metode Canbrach Alpha dapat dipakai rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

σ_1^2 = Variabel total

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi memanfaatkan untuk membagikan tes awal, ataupun untuk menguji alat maupun perangkat asli yang memakai dalam akumulasi data, gambar data dan formulir data yang bakal bekerja paling banyak dari kombinasi data asli yang ditemukan, kemudian dimungkinkan untuk menempatkan data yang tidak dapat dipenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE* terujud.

3.5.5.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui benarkah nilai residu (selisih yang ada) yang diamati terdistribusi jamak atau tidak jamak. Nilai residu yang terdistribusi normal akan mencetak bentuk kurva yang jika diilustrasikan bakal berwujud lonceng atau *bell-shaped curve*. Juga menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah pasti ketentuannya, Analisa *Chi Square* dan juga memakai Nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai Kolomogorov – Sminov $Z < Z_{tabel}$; atau memakai Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; $sig > 0,05$.(Wibowo, 2012).

3.5.5.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Wibowo, 2012) fakta multikolinearitas bisa didapati berdasar satu uji yang dapat menangkap dan memandu benarkah serupa yang dipenuhi terjadi kenyataan multikolinearitas, menangkap fakta mutikolineritas yaitu

memanfaatkan atau memperhatikan kriteria uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* Penggunaan yaitu atas memperhatikan poin sendiri-sendiri variabel independen terhadap variabel dependen. kalau poin VIF < dari 10, itu menunjukkan model bukan kedapatan fakta multikolinearitas, maksudnya bukan ada hubungan antara variabel indenpenden.

3.5.5.3. Uji Heteroskedastistas

Menurut (Wibowo, 2012) dikatakan bahwa bentuk mempunyai masalah heteroskedastisitas, artinya terdapat beberapa variabel yang berbeda dalam model. Gejala ini juga dapat dijelaskan karena pada model, varian residual pada pemandangan bentuk depresi tidak sama. Menguraikan heteroskedastisitas dipakai *uji park gleysler* dengan mode korelaasikan nilai mutlak residualnya atas per varibel Independen. kalau buatan nilai probabilitasnya mempunyai nilai signifikasi > nilai alphanya (0,05), bahwa model bukan menghadapi heteroskedastisitas.

3.5.6. Uji pengaruh

3.5.6.1. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramal keadaan variabel dependen berdasarkan variabel independen dalam suatu peramalan. (Sugiyono, 2011: 275). Model regresi ini untuk tiga variabel yaitu citra merek, kualitas produk, dan *Word of mouth* . Menurut (Sugiyono, 2011: 276) Persamaan regrensi untuk tiga prediktor sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 4 Uji Regresi Ganda

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X_1 = Citra Merek

X_2 = Kualitas Produk

X_3 = *Word of mouth*

b_1 = Koefisien variabel independen X_1

b_2 = Koefisien variabel independen X_2

b_3 = Koefisien variabel independen X_3

3.5.6.2. Analisis Determinasi

Menurut (Wibowo, 2012) analisis dipakai melupakan ikatannya untuk mengetahui total atau persen sumbangan pengaruhi variabel independen dalam model regresi yang secara barengan membagi pengaruh terhadap variabel dependen Kalau koefisien nomor yang menunjukkan selama model yang sikap dapat menerangi kondisi yang aktual. Dengan cepat koefisien tercantum untuk memperkirakan banyak memberikan dari variabel X (independen) terhadap bermacam variabel Y (dependen).

3.5.7. Uji Hipotesis

3.5.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dipakai untuk menampilkan bagaimana pengaruh sesuatu variabel bebas secara individual untuk menjelaskan variasi variabel terkait. Rumus t hitung ialah :

$$t = \frac{R\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3. 5 t Hitung

R = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap

variabel terikat. Kriteria Penilaian :

Apabila t hitung $>$ t tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

Apabila t hitung $<$ t tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

3.5.7.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dipakai dalam melihat apakah model regresi bisa dipakai dalam memprediksikan variabel dependen. Rumus F hitung ialah:

$$t = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Rumus 3. 6 F hitung

R^2 = Koefisein determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kriteria penilaian :

